

PENINGKATAN KUALITAS PENDIDIKAN DI MASA PANDEMIK COVID-19 MELALUI KEGIATAN BIMBINGAN BELAJAR GRATIS DI DESA MOJOSARI MOJODOYONG SRAGEN

**Sitti Mukarromah¹, Juwita Eka Mursani², Melinda Putri Wardani³,
Amalia Novel Agsa⁴, Tutut Sholeh Budi Santoso⁵, Fadhlurrohman Arkaan⁶,
Dina Septiani⁷, Cintalia Vicky⁸, Ekvan Maulana⁹, Nufika Wardani¹⁰, Surya
Kusuma Dinasti¹¹**

¹⁻¹¹ Fakultas Ekonomi Universitas Islam Batik (UNIBA) Surakarta, Jl. KH. Agus Salim No.10,
Surakarta, 57147, Indonesia.

Email: stmukarromah21@gmail.com

ABSTRAK

Pandemik COVID-19 merupakan musibah bagi masyarakat dunia. Seluruh segmen kehidupan terganggu, tanpa kecuali bidang pendidikan. Pemerintah Indonesia mengeluarkan kebijakan-kebijakan terkait pandemi COVID-19, salah satu kebijakan tersebut adalah larangan orang untuk berkumpul dan beraktivitas di luar rumah mereka dan anjuran untuk tetap tinggal di dalam rumah. Oleh karena itu, diterapkan kegiatan pembelajaran secara daring sebagai dampak dari adanya pandemik Covid-19 yang menyebabkan tidak dapat dilaksanakannya pembelajaran secara tatap muka. Namun, pelaksanaan pembelajaran daring di Desa Mojosari masih tidak optimal. Hal tersebut dikarenakan kendala sinyal, keterbatasan perangkat mobile, serta kurangnya pemahaman orang tua yang harus senantiasa mendampingi anak-anak dalam proses pembelajaran daring sehingga dilakukan pendampingan bimbingan belajar gratis untuk siswa-siswi SD, SMP, dan SMA di desa tersebut. Pemilihan wilayah tersebut dilatar belakangi oleh obeservasi yang telah dilakukan dan ditemukan dampak pandemi terhadap sektor-sektor yang ada, salah satunya pendidikan. Kegiatan pengabdian ini dilakukan dengan menggunakan ceramah, diskusi (tanya jawab) dan praktek. Pelaksanaan pengabdian masyarakat ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam menangani dampak pandemi Covid-19 di Desa Mojosari, Mojodoyong, Sragen melalui pendampingan bimbingan belajar gratis.

Kata kunci: Bimbingan Belajar, Covid-19, Kualitas Pendidikan

ABSTRACT

The COVID-19 pandemic is a disaster for the world community. All segments of life are disrupted, without exception in the field of education. The Indonesian government has issued policies related to the COVID-19 pandemic, one of which is the prohibition of people from gathering and doing activities outside their homes and the recommendation to stay indoors. Therefore, online learning activities have been implemented as a result of the Covid-19 pandemic which has prevented face-to-face learning from being carried out. However, the implementation of online learning in Mojosari Village is still not optimal. This is due to signal constraints, limitations of mobile devices, and the lack of understanding of parents who must always

accompany children in the online learning process so that free tutoring is provided for elementary, middle, and high school students in the village. The selection of the region was based on observations that had been made and the impact of the pandemic on existing sectors, one of which was education. This service activity is carried out using lectures, discussions (questions and answers), and practice. The implementation of this community service is expected to contribute to dealing with the impact of the Covid-19 pandemic in Mojosari Village, Mojodoyong, and Sragen through free tutoring assistance.

Keywords: Tutoring, Covid-19, Quality of Education

PENDAHULUAN

Salah satu hal yang sangat penting di dunia ini yang berperan penting dalam pembentukan pola pikir dan perilaku manusia guna membangun generasi bangsa yang berdedikasi tinggi yaitu sebuah pendidikan (Yuliana, 2019). Pendidikan merupakan salah satu hal yang harus dipenuhi oleh setiap manusia (Gazali, 2013). Pendidikan merupakan suatu upaya yang terencana dalam proses pembimbingan dan pembelajaran bagi individu agar berkembang dan tumbuh menjadi manusia yang mandiri, bertanggungjawab, kreatif, berilmu, sehat, dan berakhlak mulia baik dilihat dari aspek jasmani maupun ruhani (Inanna, 2018). Pendidikan bagi manusia berperan untuk mengangkat derajat, martabat, kecerdasan, moral, serta dapat menjadikan manusia tersebut lebih bermanfaat bagi manusia lain (Waroka et al., 2020). Pembelajaran yang ideal merupakan pembelajaran yang mampu mendorong kreativitas anak secara keseluruhan, membuat siswa aktif, mencapai tujuan pembelajaran secara efektif dan berlangsung dalam kondisi menyenangkan (Nurrita, 2018). Melalui pendidikan baik yang bersifat formal ataupun non formal anak didik akan mengalami suatu proses

perubahan dalam dirinya baik dalam pengetahuan ataupun dalam kelakuan (Ariyanto & Rista, 2018). Dengan demikian maka pendidikan sangat penting untuk setiap manusia (Rasyid, 2015).

Pandemik COVID-19 merupakan musibah bagi masyarakat dunia (Syah, 2020). Seluruh segmen kehidupan terganggu, tanpa kecuali pendidikan. Banyak negara memutuskan menutup sekolah, perguruan tinggi maupun universitas, termasuk Indonesia (Irsan et al., 2021). Pemerintah Indonesia mengeluarkan kebijakan-kebijakan terkait pandemi COVID19 (Wiryawan, 2020). Salah satu kebijakan tersebut adalah larangan orang untuk berkumpul dan beraktivitas di luar rumah mereka, dan anjuran untuk tetap tinggal di dalam rumah (Amalia & Sa'adah, 2020). Tetap tinggal di rumah, beribadah di rumah, bekerja dari rumah, belajar dari rumah adalah bunyi kebijakan tersebut. Hal ini dikarenakan virus berbahaya ini dapat ditularkan kepada orang lain melalui berbagai macam kontak fisik, mulai dari sentuhan dan droplet melalui udara sehingga salah satu konsekuensinya maka individu harus tetap berusaha menjaga jarak sosial satu dengan yang lain (Arjunanata et al., 2021). Salah satu desa yang terdapat di Mojodoyong, Sragen yaitu desa Mojosari.

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan di desa Mojosari melalui wawancara dan pengamatan, didapatkan informasi bahwa desa Mojosari sedang menghadapi permasalahan penyebaran virus covid-19. Namun tidak hanya itu, terdapat juga permasalahan yang ada di lingkungan masyarakat salah satunya berhubungan dengan bidang pendidikan yaitu mengenai kegiatan pembelajaran yang diterapkan secara daring sebagai dampak dari adanya pandemik covid-19 yang membuat tidak dapat dilaksanakannya pembelajaran secara tatap muka.

Pembelajaran daring merupakan pembelajaran yang menggunakan jaringan internet dengan aksesibilitas, konektivitas, fleksibilitas, dan kemampuan untuk memunculkan berbagai jenis interaksi pembelajaran (Sadikin & Hamidah, 2020). Pembelajaran daring mampu mempertemukan mahasiswa dan dosen untuk melaksanakan interaksi pembelajaran dengan bantuan internet (Kurtarto, 2017). Pada tataran pelaksanaannya pembelajaran daring memerlukan dukungan perangkat-perangkat mobile seperti smarphone yang dapat dipergunakan untuk mengakses informasi kapan saja dan dimana saja (Musu et al., 2021). Selama penerapan pembelajaran daring, peran orang tua menjadi sangat penting dan memiliki pengaruh besar terhadap aktivitas dan motivasi siswa dalam belajar. Siswa yang dibimbing langsung oleh orang tua tentu lebih bersemangat dan percaya diri dalam mengikuti pembelajaran, sebaliknya siswa yang belajar tanpa didampingi orang tua cenderung lebih cepat merasa bosan karena tidak ada yang mengontrol aktivitasnya selama proses belajar. Oleh karena itu peran atensi dan

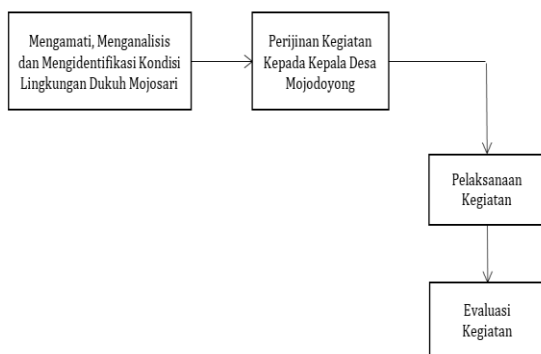
pengawasan orang tua terhadap anak dalam pelaksanaan pembelajaran online ini menjadi begitu berarti untuk terwujudnya hasil belajar yang maksimal di era pandemi. Namun pelaksanaan pembelajaran daring di desa Mojosari masih tidak optimal. Hal tersebut dikarenakan kendala sinyal, keterbatasan perangkat mobile, serta kurangnya pemahaman orang tua yang harus senantiasa mendampingi anak-anak dalam proses pembelajaran daring. Oleh karena itu, dilakukan pendampingan bimbingan belajar untuk siswa-siswi SD, SMP, dan SMA di desa Mojosari untuk meningkatkan kualitas pendidikan di masa pandemik Covid-19. Kegiatan pendampingan belajar melalui bimbingan belajar merupakan proses pemberian bantuan atau pertolongan baik bagi individu maupun kelompok oleh seorang atau lebih pembimbing yang memiliki keahlian di bidang tersebut dalam menentukan pilihan, penyesuaian serta pemecahan masalah belajar yang berkaitan dengan perubahan tingkah laku sebagai akibat dari pengalaman, latihan maupun rangsangan (Santoso & Rusmawati, 2019). Pelaksanaan pengabdian masyarakat ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam menangani dampak pandemi Covid-19 di Desa Mojosari, Mojodoyong, Sragen melalui pendampingan bimbingan belajar gratis.

METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan dengan memberikan pendampingan bimbingan belajar gratis di luar jam sekolah untuk siswa-siswi SD, SMP dan SMA guna menangani dampak pandemik Covid-19. Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini berlokasi di Dusun II, Dukuh/Desa Mojosari,

Kelurahan Mojodoyong, Kecamatan Kedawung, Kabupaten Sragen yang dimulai pada tanggal 27 September-21 Oktober 2021. Adapun alat dan bahan yang digunakan dalam kegiatan ini yaitu: papan tulis (*white board*); perlengkapan Alat Tulis (ATK); dan buku materi dari siswa, sedangkan metode bimbingan belajar menggunakan ceramah, diskusi (tanya jawab) dan praktek dengan peserta siswa-siswi SD, SMP dan SMA dari desa tersebut.

Tahapan-tahapan yang dilalui dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat sebagai berikut:



Gambar 1. Tahapan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (Sumber: dokumen pribadi)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari kegiatan pengabdian ini berupa pendampingan siswa melalui kegiatan mengajar TPA, bimbingan belajar untuk materi sekolah, dan praktek kesenian. Kegiatan mengajar TPA dilaksanakan satu sesi yaitu sore di hari Selasa, Rabu, Jumat, dan Sabtu. Bimbingan belajar untuk materi sekolah dilaksanakan dua sesi yaitu sore dan malam di hari Selasa, Rabu, dan Kamis. Pelaksanaan praktek kesenian dilaksanakan di hari Sabtu. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini merupakan salah satu program pengabdian masyarakat bagi

Dosen yang melibatkan beberapa mahasiswa sebagai upaya pelaksanaan tri dharma perguruan tinggi. Kegiatan ini memberikan banyak manfaat yaitu menambah wawasan serta pengetahuan kepada anak-anak di desa Mojosari sehingga dapat meningkatkan prestasi siswa.

Adapun hasil yang dicapai dari kegiatan pengabdian masyarakat dengan tema "Peningkatan kualitas pendidikan di masa pandemik covid-19 melalui kegiatan bimbingan belajar gratis di Desa Mojosari Mojodoyong Sragen" untuk tiap tahapan yaitu sebagai berikut:

a. Hasil tahap persiapan

Hasil observasi di desa Mojosari didapatkan bahwa terdapat masalah dalam pelaksanaan pembelajaran daring ditingkat SD, SMP, dan SMA dikarenakan kendala sinyal, terbatasnya perangkat *mobile*, dan kurangnya pendampingan dari orang tua dari siswa-siswi. Koordinasi dengan perangkat desa disepakati tema pengabdian, lokasi, dan waktu pelaksanaan yaitu dari tanggal 27 September-21 Oktober 2021.



Gambar 2. Observasi di Desa Mojosari (Sumber: dokumen pribadi)

b. Hasil Pelaksanaan Kegiatan

1. Mengajar TPA

Kegiatan mengajar TPA Masjid Al- Muttaqin dilakukan seminggu 3 kali yaitu setiap hari Selasa, Rabu dan Kamis, bertujuan untuk membantu anak-anak Dukuh Mojosari di dalam pembacaan Iqra', Juz'ama maupun Al-Qur'an dengan makhraj dan tajwid yang benar.



Gambar 3. Mengajar TPA
(Sumber: dokumen pribadi)

Kegiatan ini didukung dengan pemberian kenang-kenangan berupa tempat sampah dan buku bacaan yang diserahkan kepada pengurus masjid Al-Muttaqin dengan harapan agar siswa-siswi belajar menjaga kebersihan lingkungan dan menambah literasi bacaan serta terus dapat bermanfaat untuk kedepannya.



Gambar 4. Penyerahan kenang-kenangan
(Sumber: dokumen pribadi)

2. Kegiatan bimbingan belajar

Pelaksanaan bimbingan belajar untuk materi sekolah diikuti oleh anak-anak desa Mojosari mulai dari tingkat pendidikan SD, SMP dan SMA. Kegiatan ini dilakukan setiap hari Selasa, Rabu dan Kamis yang dimulai siang hari pada pukul 12.00 WIB dan pada malam hari dimulai pukul 18.00 WIB.



Gambar 5. Bimbingan belajar
(Sumber: dokumen pribadi)

3. Praktek pembelajaran melalui acara pentas seni anak-anak

Pertunjukan seni yang menampilkan minat dan bakat dari anak-anak Dukuh Mojosari, seperti pentas tari dan berbalas pantun. Tujuan dari diadakannya pentas seni anak-anak ini yaitu sebagai praktek pembelajaran dan mengenalkan serta melestarikan kesenian pada generasi muda.



Gambar 6. Pentas seni anak-anak
(Sumber: dokumen pribadi)

c. Evaluasi Kegiatan

Pelaksanaan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat telah berjalan dengan baik dan lancar dari program bidang pendidikan, karena adanya dukungan positif dari Warga dan pemerintah daerah.

Evaluasi atas pelaksanaan kegiatan pengabdian tersebut di Dukuh Mojosari Sragen sebagai berikut:

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat dilakukan selama 23 hari yaitu, mulai tanggal 27 September sampai dengan 21 Oktober 2021 di Dukuh Mojosari, Kelurahan Mojodoyong, Kabupaten Sragen berjalan dengan baik dan lancar. Program yang telah dilaksanakan dibidang pendidikan dengan memberikan pendampingan bimbingan belajar gratis. Adanya program kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang bekerjasama dengan masyarakat Mojosari merupakan suatu proses aplikasi ilmu yang dipelajari menjadi bermanfaat dan dapat membantu masyarakat. Namun, dalam pelaksanaan kegiatan ini masih terdapat beberapa kendala yaitu anak-anak TPA sulit dikontrol, perbedaan kurikulum sekarang dan dulu yang sangat berbeda membuat agak sulit dalam penyampaian materi pada anak-anak.



Gambar 7. Evaluasi Kegiatan
(Sumber: dokumen pribadi)

SIMPULAN

Kesimpulan dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah adanya permasalahan pelaksanaan pembelajaran daring di Desa Mojosari yang masih tidak optimal. Hal tersebut dikarenakan kendala sinyal, keterbatasan perangkat *mobile*, serta kurangnya pemahaman orang tua yang harus senantiasa mendampingi anak-anak dalam proses pembelajaran daring. Oleh karena itu, dilakukan pendampingan bimbingan belajar gratis untuk siswa-siswi SD, SMP, dan SMA di desa tersebut. Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui kegiatan mengajar TPA, bimbingan belajar untuk materi sekolah, dan praktek kesenian sudah berjalan dengan baik, namun masih terdapat beberapa kendala yaitu anak-anak TPA sulit dikontrol, perbedaan kurikulum sekarang dan dulu yang sangat berbeda membuat agak sulit dalam penyampaian materi pada anak-anak. Kegiatan ini memberikan pemahaman siswa-siswi terhadap materi pelajaran di sekolah maupun materi TPA, sehingga dengan adanya pengulangan materi yang diberikan oleh para pengajar bimbingan belajar pada siang maupun sore harinya sepulang sekolah dapat meningkatkan kualitas pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, A., & Sa'adah, N. (2020). Dampak Wabah Covid-19 Terhadap Kegiatan Belajar Mengajar Di Indonesia. *Jurnal Psikologi*, 13(2), 214-225. <https://doi.org/10.35760/psi.2020.v13i2.3572>
- Ariyanto, E. A., & Rista, K. (2018). Pentingnya Pendidikan & Meningkatkan Motivasi Belajar

- Anak. *Jurnal Karya Pengabdian Dosen Dan Mahasiswa*, 01(02), 139–140.
- Arjunanata, V., Kardi, K., Pratama, H., & .(2021). Dampak Pandemi Covid 19 Terhadap Proses Pembelajaran Pada Peserta Didik Sma Bina Utama. *Sosial Khatulistiwa: Jurnal ...*, 01(02), 77–90. <https://jurnal.untan.ac.id/index.php/JPIPS/article/view/51004>
- Gazali, M. (2013). 235722-Optimalisasi-Peran-Lembaga-Pendidikan-Un-1Ad38E14. *Al-Ta'dib*, 6(1), 126–136.
- Inanna, I. (2018). Peran Pendidikan Dalam Membangun Karakter Bangsa Yang Bermoral. *JEKPEND: Jurnal Ekonomi Dan Pendidikan*, 1(1), 27. <https://doi.org/10.26858/jekpend.v1i1.5057>
- Irsan, Lubis, W., Nurmayani, & Aulia, S. M. (2021). Studi Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Proses Pembelajaran Di Sekolah. *Elementary School Journal*, 11(1).
- Kurtarto, E. (2017). Keefektifan Model Pembelajaran Daring Dalam Perkuliahan Bahasa Indonesia Di Perguruan Tinggi. *Journal Indonesian Language Education and Literature*, 1(2), 207–220. <https://www.syekhnurjati.ac.id/jurnal/index.php/jekyll/article/view/1820>
- Musu, W., Simpen, W., & Samsie, I. (2021). Identifikasi Pola Pembelajaran Daring dimasa Pandemi Covid-19 menggunakan Teknik Data Mining. *Jurnal Pekommas*, 11, 11–20. <https://doi.org/10.30818/jpkkm.2021.2060302>
- Nurrita, T. (2018). Pengembangan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *MISYKAT: Jurnal Ilmu-Ilmu Al-Quran, Hadist, Syari'ah Dan Tarbiyah*, 3(1), 171. <https://doi.org/10.33511/misykat.v3n1.171>
- Rasyid, H. (2015). Membangun Generasi Melalui Pendidikan Sebagai Investasi Masa Depan. *Jurnal Pendidikan Anak*, 4(1), 565–581. <https://doi.org/10.21831/jpa.v4i1.12345>
- Sadikin, A., & Hamidah, A. (2020). Pembelajaran Daring di Tengah Wabah Covid-19. *Biodik*, 6(2), 214–224. <https://doi.org/10.22437/bio.v6i2.9759>
- Santoso, A., & Rusmawati, Y. (2019). Pendampingan Belajar Siswa di Rumah melalui Kegiatan Bimbingan Belajar di Desa Guci Karanggeneng Lamongan. *Jurnal Abdimas Berdaya : Jurnal Pembelajaran, Pemberdayaan Dan Pengabdian Masyarakat*, 2(02), 36–43. <https://doi.org/10.30736/jab.v2i02.7>
- Syah, R. H. (2020). Dampak Covid-19 pada Pendidikan di Indonesia: Sekolah, Keterampilan, dan Proses Pembelajaran. *SALAM: Jurnal Sosial Dan Budaya Syar-I*, 7(5). <https://doi.org/10.15408/sjsbs.v7i5.15314>
- Waroka, F., Ansori, I., & Rahman, A. (2020). Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Berdasarkan Keragaman Capung Di Persawahan Kualo Bukit Aceh Kota Bengkulu. *Diklabio: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Biologi*, 4(2), 218–226. <https://doi.org/10.33369/diklabio.4.2.218-226>
- Wiryawan, I. W. (2020). Kebijakan

Pemerintah Dalam Penanganan
Pandemi Virus Corona Disease
2019 (Covid-19) Di Indonesia.
*Prosiding Seminar Nasional
Webinar Nasional Universitas
Mahasaraswati Denpasar, 2019(6),
179–188.* [https://e-
journal.unmas.ac.id/index.php/we
binaradat/article/view/1180/101
2](https://e-journal.unmas.ac.id/index.php/webinaradat/article/view/1180/1012)

Yuliana, D. (2019). Peningkatan
Kualitas Pendidikan Melalui
Kegiatan Bimbingan Belajar Gratis
Di Desa Gebangan. *MATAPPA:
Jurnal Pengabdian Kepada
Masyarakat*, 2(1), 10.
[https://doi.org/10.31100/matapp
a.v2i1.287](https://doi.org/10.31100/matappa.v2i1.287)